



PENGARUH *LOSS RATIO*, PERTUMBUHAN PREMI NETO, *TOTAL ASET TURNOVER* TERHADAP *RISK BASED CAPITAL* PERUSAHAAN ASURANSI UMUM KONVENSIONAL

Juliani Lisma Sari^{a*}, Ropi Marlina^b, Shiva Evi Farhana^c

^{abc} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Dr. KHEZ Muttaqien, Indonesia

*lisma.juliani@yahoo.com

Diterima: Juni 2025 **Disetujui:** Juni 2025 **Dipublikasikan:** Agustus 2025

DOI: <https://doi.org/10.37058/banku.v6i2.16599>

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Loss Ratio, Net Premium Growth, and Total Asset Turnover (TATO) on Risk-Based Capital (RBC). The population and sample in this study are the financial statements of Conventional General Insurance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023, so that as many as 60 companies' data were obtained, with the sampling technique used being saturated samples. The analysis method used was panel data regression analysis. Data processing in this study uses the Eviews 13 tool. The results of the study partially show that the Loss Ratio or Claim Expense Ratio, Net Premium Growth, and Total Asset Turnover (TATO) do not affect Risk-Based Capital (RBC). Simultaneously, Loss Ratio or Claim Expense Ratio, Net Premium Growth, and Total Asset Turnover (TATO) do not affect Risk-Based Capital (RBC).

Keywords: Insurance Company, Claim Expense Ratio, Net Premium Growth, Total Asset Turnover (TATO), Risk Based Capital (RBC).

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Loss Ratio, Pertumbuhan Premi Neto, dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Risk Based Capital (RBC). Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Asuransi Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 sehingga diperoleh sebanyak 60 data perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Eviews 13. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Loss Ratio atau Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Risk Based Capital (RBC). Secara simultan Loss Ratio atau Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Risk Based Capital (RBC).

Kata Kunci: Perusahaan Asuransi Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, *Total Asset Turnover* (TATO), *Risk Based Capital* (RBC).

PENDAHULUAN

Industri asuransi memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Apalagi di era modern saat ini ada banyak kemungkinan timbulnya risiko dan ancaman yang tidak dapat diprediksi yang akan dihadapi oleh perusahaan maupun individu. Maka dari itu, untuk mengantisipasi risiko dan ancaman yang lebih besar masyarakat membutuhkan perlindungan dan jaminan di masa mendatang atas kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Perusahaan yang menyediakan jasa pengalihan risiko dari satu individu ke lembaga penanggung risiko yaitu perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi dinyatakan baik apabila bisa memenuhi tanggung jawab atas klaim yang diajukan nasabahnya dan memiliki risiko solvabilitas yang tinggi (Aniseh et al., 2019). Tingkat solvabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi dan memastikan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya. Salah satu metode untuk mengukur batas minimum tingkat solvabilitas perusahaan asuransi yaitu dengan menggunakan *Risk Based Capital* (RBC), dimana dalam penilaian kesehatan tersebut telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 dan telah diperbaharui dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 mengenai tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang di dalamnya menyatakan bahwa tingkat solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) yang harus dimiliki oleh semua perusahaan asuransi adalah sebesar $\geq 120\%$ dari risiko yang mungkin timbul dari ketidakseimbangan antara pengelolaan aset dan kewajiban (Munawar, 2019; Munawara & Hadianib, 2020) (Simbolon & Siagian, 2021). Nilai *Risk Based Capital* (RBC) yang baik bisa digunakan sebagai alat promosi untuk menarik minat nasabah dalam membeli produk asuransi, namun

jika tingkat *Risk Based Capital* (RBC) lebih kecil dari batas minimumnya maka hal tersebut merupakan sinyal bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan (Tansen & Tundjung, 2021). Oleh karena itu, selain dijadikan sebagai indikator untuk menilai tingkat Kesehatan perusahaan asuransi, RBC juga bisa dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kebutuhan modal perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta untuk mencegah berbagai masalah keuangan yang mungkin akan terjadi di masa depan seperti gagal bayar maupun risiko pailit.

Untuk menghitung RBC bisa menggunakan persamaan:

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{MMBR}$$

Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) sebagaimana telah disebutkan dalam SEOJK NO. 1 /SEOJK.05/2021 dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$MMBR = \text{Risiko Kredit} + \text{Risiko Likuiditas} + \text{Risiko Pasar} + \text{Risiko Asuransi} + \text{Risiko Operasional}$$

Beban klaim merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk memberikan sejumlah uang kepada nasabah yang mengajukan klaim atau meminta haknya atas perlindungan dan jaminan dari musibah yang sedang dialaminya. Beban klaim bruto berasal dari beban klaim yang telah disetujui selama bulan berjalan dan terkumpul sejak periode awal tahun hingga akhir bulan berjalan. Sedangkan beban klaim neto berasal dari klaim bruto dikurangi dengan klaim reasuransi. Berdasarkan penelitian Alif (2022), menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh positif terhadap *Risk Based Capital* karena *Risk Based Capital* merupakan cadangan perusahaan asuransi yang akan digunakan untuk membayar klaim nasabahnya. Berikut ini data mengenai rata-rata nilai RBC dan rasio

beban klaim atau *Loss Ratio* dari 12 perusahaan asuransi umum konvensional.

Rumus *loss ratio*:

$$\text{Loss ratio} = \frac{\text{Beban Klaim Netto}}{\text{Pendapatan Premi Netto}}$$

Tabel 1. Rata-Rata Nilai RBC dan Rasio Beban Klaim Perusahaan Asuransi Umum Konvensional

	RBC	Rasio Beban Klaim
2019	331%	53%
2020	327%	59%
2021	364%	55%
2022	351%	51%
2023	370%	55%

Sumber: laporan keuangan, data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata rasio beban klaim dari 12 perusahaan asuransi umum konvensional tahun 2020 serta tahun 2023 mengalami peningkatan dan di tahun 2021-2022 mengalami penurunan, sedangkan nilai RBC perusahaan berada di atas batas minimum, nilai RBC dari tahun 2019-2021 dan 2023 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Djayadi et al. (2018), yang menyatakan bahwa jika rasio beban klaim meningkat maka RBC perusahaan akan menurun dan jika rasio beban klaim mengalami penurunan maka akan meningkatkan RBC perusahaan asuransi. Data yang ditunjukkan tabel 1.1 pada tahun 2022 dan 2023 tidak sesuai dengan teori tersebut, hal ini dikarenakan ada beberapa perusahaan asuransi yang mengalami kenaikan beban klaim neto dan kenaikan pendapatan premi neto serta kenaikan tingkat solvabilitas dimana nilai Aset Yang Diperkenankan (AYD) meningkat dan penurunan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Maka

dari itu, data yang ditunjukkan Tabel 1 tidak selalu sesuai dengan teori yang ada.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 premi adalah sejumlah uang yang telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi maupun reasuransi yang sudah disepakati oleh pemegang polis yang nantinya akan dibayarkan oleh pemegang polis berdasarkan perjanjian asuransi maupun reasuransi atau sejumlah uang yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi untuk mendapatkan manfaat. Besaran premi yang dibayarkan pemegang polis atas setiap produk-produk asuransi bervariasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti, jenis barang yang diasuransikan, jenis transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang yang diasuransikan, kondisi barang yang diasuransikan, serta cara penyimpanan dan pengaturan barang ketika proses pengangkutan (Rizki, 2021).

Pertumbuhan premi neto merupakan indikator untuk menilai perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Terjadinya kenaikan ataupun penurunan yang tajam pada premi neto menunjukkan bahwa kegiatan usaha perusahaan kurang stabil. Berdasarkan penelitian Anggraini et al., (2022), pertumbuhan premi tidak memiliki pengaruh dengan *Risk Based Capital* karena nilai pertumbuhan premi yang tinggi bukan berarti tingkat kesehatan keuangan perusahaan juga baik. Tingginya tingkat rasio pertumbuhan premi bukan berarti tingkat kesehatan perusahaan asuransi juga bagus, karena calon nasabah menganggap bahwa rasio pertumbuhan premi bukanlah poin yang sangat penting bagi mereka. Sedangkan menurut Prayogi et al. (2023), pertumbuhan premi berpengaruh positif signifikan terhadap *Risk Based Capital* karena dengan adanya peningkatan pertumbuhan premi maka laba perusahaan asuransi juga akan meningkat sehingga perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk menjaga tingkat *Risk Based Capital*-nya. Berikut ini data

mengenai rata-rata nilai RBC dan pertumbuhan premi neto dari 12 perusahaan asuransi umum konvensional.

Rumus Pertumbuhan Premi Neto:

Pertumbuhan Premi Netto =

$$\frac{\text{Premi Netto (y1)} - \text{Premi Netto (Y0)}}{\text{Premi Netto (Y0)}}$$

Tabel 1. Rata-Rata Nilai RBC dan Pertumbuhan Premi Neto Perusahaan Asuransi Umum Konvensional

	RBC	Pertumbuhan Premi Neto
2019	331%	1%
2020	327%	3%
2021	364%	9%
2022	351%	13%
2023	370%	23%

Sumber: laporan keuangan, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 rata-rata nilai pertumbuhan premi neto mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Sedangkan nilai RBC dari tahun 2019-2021 dan 2023 mengalami peningkatan namun pada tahun 2022 mengalami penurunan. Data yang ditunjukkan oleh tabel 2 pada tahun 2020 dan 2022 tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayogi et al. (2023), yang menyatakan bahwa peningkatan pada pertumbuhan premi neto akan meningkatkan RBC perusahaan asuransi. Hal ini dikarenakan mayoritas perusahaan asuransi yang dijadikan dalam sampel penelitian ini mengalami penurunan pertumbuhan premi neto.

Secara umum setiap perusahaan pasti melakukan peninjauan atas efektivitas kinerja usahanya sendiri. Hal tersebut dilakukan supaya perusahaan bisa terus meningkatkan efektivitas kinerjanya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Efektivitas kinerja perusahaan tidak hanya penting bagi para *stakeholder* tetapi juga penting bagi para *shareholder*. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO).

Rumus TATO:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan Premi Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Rasio ini menggambarkan hubungan antara tingkat operasi penjualan perusahaan dengan aset perusahaan yang dibutuhkan untuk mendukung operasi perusahaan. Jadi, *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Rasio ini penting bagi para kreditur, pemilik perusahaan, bahkan bagi manajemen perusahaan itu sendiri, karena rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Rasio ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu acuan bagi para investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan maka hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan cukup baik (Prasetyo et al., 2021). Berikut ini data mengenai rata-rata nilai RBC dan TATO dari 12 perusahaan asuransi umum konvensional.

Tabel 2. Rata-Rata Nilai RBC dan TATO Perusahaan Asuransi Umum Konvensional

	RBC	TATO
2019	331%	0.27
2020	327%	0.28
2021	364%	0.30
2022	351%	0.31

2023	370%	0.35
------	------	------

Sumber: laporan keuangan, data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 rata-rata nilai TATO perusahaan asuransi mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Sedangkan nilai RBC dari tahun 2019-2021 dan 2023 mengalami peningkatan namun pada tahun 2022 mengalami penurunan. Data tahun 2020 dan 2022 tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana dengan adanya peningkatan TATO juga akan meningkatkan RBC perusahaan. Hal ini dikarenakan mayoritas perusahaan asuransi yang dijadikan dalam sampel penelitian ini mengalami penurunan pendapatan dan memiliki nilai aset yang lebih besar dari pendapatannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan mengenai “Analisis Pengaruh *Loss Ratio*, *Pertumbuhan Premi Netto*, dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Risk Based Capital* (RBC) Pada Perusahaan Asuransi Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai prediksi *Risk Based Capital* (RBC) dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan asuransi. Objek penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan asuransi umum konvensional tahun 2019-2023. Penelitian dilakukan pada 12 perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel (*Time Series* dan *Cross Section*) yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Metode analisis yang

digunakan adalah analisis regresi berganda data panel dengan menggunakan *Eviews* 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum (*min*), maksimum (*max*), dan standar deviasi (*stdev*). Hasil gambaran analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	RBC	RBK	PPN	TATO
Mean	3.485869	0.545588	0.097478	0.302607
Median	2.978360	0.553929	0.081709	0.214115
Maximum	9.110093	1.121215	1.201138	1.223074
Minimum	1.277075	0.185238	-0.299183	0.046794
Std. Dev.	1.849844	0.204491	0.274667	0.271093
Skewness	0.793357	0.612555	1.802002	2.033809
Kurtosis	2.893713	3.104185	7.571360	6.396929
Jarque-Bera	6.322393	3.779374	84.71545	70.21162
Probability	0.042375	0.151119	0.000000	0.000000
Sum	209.1521	32.73530	5.848656	18.15642
Sum Sq. Dev.	201.8935	2.467176	4.451061	4.336005
Observations	60	60	60	60

Sumber: *Eviews* 13, data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 60 sampel. Nilai minimum dan maksimum dalam penelitian ini memiliki rentang nilai yang luas. Nilai standar deviasi masing-masing variabel cukup berbeda dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menggambarkan bahwa nilai-nilai variabel tersebut terdistribusi dengan baik.

Analisis Korelasi

Tujuan analisis korelasi yaitu untuk melihat tingkat hubungan antara variabel dan tingkat keeratan hubungannya. Hasil gambaran analisis korelasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi

Variabel	Korelasi	Tingkat Hubungan
X1	-0.170117	Sangat Rendah
X2	-0.120397	Sangat Rendah
X3	-0.421533	Sedang

Sumber: *Eviews* 13, data diolah (2024)

Analisis Regresi Data Panel

Model estimasi yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil pengujian, hasil gambaran *Random Effect Model* (REM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.326939	0.230360	5.760281	0.0000
RBK	-0.312400	0.315989	-0.988644	0.3271
PPN	-0.008460	0.145598	-0.058105	0.9539
TATO	-0.147311	0.312209	-0.471834	0.6389
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.476759	0.7700
Idiosyncratic random			0.260586	0.2300
Weighted Statistics				
R-squared	0.026696	Mean dependent var	0.263825	
Adjusted R-squared	-0.025445	S.D. dependent var	0.257311	
S.E. of regression	0.260564	Sum squared resid	3.802048	
F-statistic	0.511994	Durbin-Watson stat	1.055488	
Prob(F-statistic)	0.675663			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.084948	Mean dependent var	1.111096	
Sum squared resid	15.32122	Durbin-Watson stat	0.261925	

Sumber: Eviews 13, data diolah (2024)

Berikut merupakan persamaan *random effect model*:

$$Y = 1.326939 + 0.312400 \cdot X_1 + 0.008460 \cdot X_2 + 0.147311 \cdot X_3 + [CX = R]$$

Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil gambaran uji T disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t-statistik	Prob.	Kesimpulan
RBK	-0.988644	0.3271	Tidak Berpengaruh
PPN	-0.058105	0.9539	Tidak Berpengaruh
TATO	-0.471834	0.6389	Tidak Berpengaruh

Sumber: Eviews 13, data diolah (2024)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama (simultan) apakah ada hubungan antara variabel independen

terhadap variabel dependen. Hasil gambaran uji F disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.026696	Mean dependent var	0.263825
Adjusted R-squared	-0.025445	S.D. dependent var	0.257311
S.E. of regression	0.260564	Sum squared resid	3.802048
F-statistic	0.511994	Durbin-Watson stat	1.055488
Prob(F-statistic)	0.675663		

Sumber: Eviews 13, data diolah (2024)

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil prob (F-statistic) sebesar 0.675663 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Loss Ratio*, Pertumbuhan Premi Neto, *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC) pada perusahaan Asuransi Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2019-20203.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.026696	Mean dependent var	0.263825
Adjusted R-squared	-0.025445	S.D. dependent var	0.257311
S.E. of regression	0.260564	Sum squared resid	3.802048
F-statistic	0.511994	Durbin-Watson stat	1.055488
Prob(F-statistic)	0.675663		

Sumber: Eviews 13, data diolah (2024)

Tabel 9 menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar -0.025445, artinya kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Loss Ratio*, Pertumbuhan Premi Neto, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Risk Based Capital* (RBC).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t diketahui bahwa nilai koefisien variabel Rasio Beban Klaim sebesar -0.312400 dengan nilai *probability* 0.3271 > 0.05, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan maupun penurunan Rasio Beban Klaim tidak mempengaruhi *Risk Based Capital* (RBC). Berdasarkan

penelitian Djayadi et al. (2018), menyatakan bahwa jika rasio beban klaim meningkat maka RBC perusahaan akan menurun, namun nilai rata-rata RBC dan RBK tahun 2019-2023 memiliki hasil perbandingan yang tidak menentu sehingga RBK tidak memiliki pengaruh terhadap RBC. Alasan tidak ada pengaruh RBK terhadap RBC yaitu perusahaan asuransi umum konvensional dalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam membayar klaim dengan menggunakan premi-nya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simbolon & Siagian (2021), yang menyatakan bahwa Rasio Beban Klaim tidak Berpengaruh terhadap RBC, dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayogi et al. (2023), yang menyatakan Rasio Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap RBC.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t diketahui bahwa nilai koefisien variabel Pertumbuhan Premi Neto sebesar -0.008460 dengan nilai *probability* $0.9539 < 0.05$, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan Pertumbuhan Premi Neto tidak mempengaruhi *Risk Based Capital* (RBC). Hasil perhitungan nilai rata-rata dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa nilai Pertumbuhan Premi Neto cukup berfluktuatif, namun hal ini tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC) karena perusahaan harus menjaga tingkat *Risk Based Capital*-nya agar bisa memberikan nilai tingkat kesehatan yang sesuai dengan ketentuan OJK. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2022) dan Simbolon & Siagian (2021), yang menyatakan bahwa pertumbuhan premi tidak berpengaruh terhadap RBC, dan bertentangan dengan penelitian Prayogi et al. (2023), yang menyatakan bahwa pertumbuhan premi berpengaruh positif signifikan terhadap RBC.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t diketahui bahwa nilai koefisien variabel TATO sebesar -0.147311 dengan nilai

probability $0.6389 > 0.05$, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan TATO tidak mempengaruhi RBC. Tidak berpengaruhnya *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Risk Based Capital* (RBC) dikarenakan nilai TATO pada sampel penelitian ini semuanya menunjukkan angka di bawah 1 kecuali pada ASRM di tahun 2021-2023, sehingga setiap perubahan pada nilai TATO tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC). Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et al. (2023) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Risk Based Capital* (RBC).

Berdasarkan hasil pengolahan data uji simultan diketahui bahwa nilai Prob(F-statistic) yaitu $0,675663 > 0.05$, maka H_4 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC). Hal ini terjadi karena hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC). Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Risk Based Capital* (RBC).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Loss Ratio* atau Rasio Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 karena perusahaan asuransi dalam penelitian ini mampu

membayar klaim dengan menggunakan premi-nya.

Pertumbuhan Premi Neto tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 karena pertumbuhan premi neto perusahaan asuransi dalam penelitian ini berfluktuatif.

Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 karena perusahaan memiliki nilai TATO di bawah 1 kali.

Loss Ratio atau Rasio Beban Klaim, Pertumbuhan Premi Neto, dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023..

REFERENSI

- Albastiah, F. A., & Isnaen, F. (2021). Analisa Struktur Modal, Premi Neto dan Profitabilitas terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 02(02), 144-166. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal>
- Alfiana. (2015, June 1). *Kebangkrutan Teori-Teori Yang Mendasarinya*. Universitas Widyatama. <https://komunita.widyatama.ac.id/kebangkrutan-teori-teori-yang-mendasarinya/>
- Alif, R. A. (2022). Analysis of Premium Income and Claim Expenses on Risk Based Capital and Profit of Life Insurance Companies in Indonesia for the 2016-2020 Period. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(2), 209-220. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i2>
- Anggraini, M., Wulandari, Maranata, B. H., & Dewi, F. T. S. (2022). Pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business)*, 2(1), 1-8.
- Anisesh, N., Malavia Mardani, R., & Salim Agus. (2019). Pengaruh Roa, Resiko Underwriting, dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi. *E - Jurnal Riset Manajemen*. www.fe.unisma.ac.id
- Asuransi. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved May 7, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Asuransi.aspx>
- Azzahra, Y. (2020). Pengaruh Rasio Beban Klaim, Profitabilitas, Underwriting, Dan Rasio Retensi Sendiri Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334-1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Cardo, J., & Tintri Ediraras, D. (2022). Antecedent of risk-based capital of public non-life insurance companies in Indonesia. In *Global Business and Economics Review* (Vol. 26, Issue 2).
- Dewi, W. L. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi dan Pembayaran Klaim Terhadap Laba dengan Risk Based Capital (RBC) Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr. Khez Muttaqien*.
- Djayadi, H., Adrianto, H. J., & Arifian, D. (2018). International Journal of Economics and Financial Issues The Model of Insurance Companies Risk Based Capital. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6),

- 61–64.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.7164>
- Haba, M. R. (2020). *Pengantar Hukum Asuransi di Indonesia* (F. Jurdi & M. Fachri, Eds.). Scopindo Media Pustaka.
- Hestanto. (2024, March 14). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Hestanto.
https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/#google_vignette
- Hidayati, H., & Willyanda Putri, C. (n.d.). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Agustus*, 15(2), 2022.
<https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2>
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Untuk Indonesia Tentang Asuransi Atau Pertanggungan Pada Umumnya*. Retrieved May 31, 2024, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1847/23tahun~1847stbl.htm>
- Lyman, C. (2023, February 4). *Total Asset Turnover Adalah: Pengertian dan Rumusnya*. Pintu.
<https://pintu.co.id/blog/pengertian-dan-rumus-total-asset-turnover#apa-itu-total-asset-turnover>
- Alif, R. A. (2022). Analysis of Premium Income and Claim Expenses on Risk Based Capital and Profit of Life Insurance Companies in Indonesia for the 2016-2020 Period. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(2), 209–220.
<https://doi.org/10.31933/dijms.v4i2>
- Angraini, M., Wulandari, Maranata, B. H., & Dewi, F. T. S. (2022). PENGARUH RASIO PERTUMBUHAN PREMI DAN RASIO BEBAN KLAIM TERHADAP TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)*, 2(1), 1–8.
- Anisih, N., Malavia Mardani, R., & Salim Agus. (2019). PENGARUH ROA, RESIKO UNDERWRITING, DAN REASURANSI TERHADAP SOLVABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI. *E - Jurnal Riset Manajemen*. www.fe.unisma.ac.id
- Djayadi, H., Adrianto, H. J., & Arifian, D. (2018). International Journal of Economics and Financial Issues The Model of Insurance Companies Risk Based Capital. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6), 61–64.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.7164>
- Munawar, A. H. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Debt To Equity Ratio. *Jurnal Ilmiah Adbis*, 2(2).
- Munawar, A. H. (2019). Firm Age Memoderasi ROE dan DER terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks IDX High Dividend 20. *JURNAL AKUNTANSI*, 14(1).
- Munawara, A. H., & Hadianib, D. (2020). Determinasi Funding dan Lending Terhadap Profitabilitas Bank (Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). In *Jurnal Perbankan dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1).
- Prayogi, F., Inayah, N., & Daulay, A. N. (2023a). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System terhadap Tingkat Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Intizar*, 29(1), 99–107.
<https://doi.org/10.19109/intizar.v29i1.19481>
- Prayogi, F., Inayah, N., & Daulay, A. N. (2023b). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System terhadap Tingkat Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Intizar*, 29(1), 99–107.
<https://doi.org/10.19109/intizar.v29i1.19481>
- Rizki, A. (2021). *Pengertian Premi Asuransi: Tujuan, Fungsi, Jenis-jenis, dan Cara Menghitungnya*. Gramedia Blog.
<https://www.gramedia.com/literasi/icu/>
- Simbolon, Y. O., & Siagian, H. L. (2021a). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN EARLY WARNING SEBAGAI SYSTEM TERHADAP

- TINGKAT SOLVABILITAS. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2).
- Simbolon, Y. O., & Siagian, H. L. (2021b). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN EARLY WARNING SEBAGAI SYSTEM TERHADAP TINGKAT SOLVABILITAS. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2).
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. In Media.
- Parera, A. (2019). *Hukum Asuransi di Indonesia* (F. Maharani, Ed.). PT Kanisius.
- Pedoman Perhitungan Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. (2017). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Pedoman-Perhitungan-Jumlah-Modal-Minimum-Berbasis-Risiko-bagi-Perusahaan-Asuransi-dan-Perusahaan-Reasuransi.aspx>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/Pojk.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*. Retrieved May 31, 2024, from <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Kesehatan-Kuangan-Perusahaan-Asuransi-dan-Perusahaan-Reasuransi.aspx>
- Prasetyo, A. E., Al Azizah, U. S., & Daulay, Y. (2021). The Effect Of Total Assets Turnover, Current Ratio And Financial Technology On The Profitability Of Banking Companies In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 253–262.
- Prayogi, F., Inayah, N., & Daulay, A. N. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System terhadap Tingkat Solvabilitas pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Intizar*, 29(1), 99–107. <https://doi.org/10.19109/intizar.v29i1.19481>
- Prowanta, E., & Siswanti, I. (2021). Determinant Of Stock Price Insurance Company In Indonesia. In *The International Journal of Accounting and Business Society* (Vol. 29, Issue 3).
- Rastuti, T. (2012). *Aspek Hukum Perjanjian Asuransi* (B. Seda, Ed.). Media Pressindo.
- Rahayu Ningsih, S., & Purwohedi, U. (2021). Factors Affecting Solvency In Insurance Companies In Indonesia 2015-2019 Period. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(1), 34–46. <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/>
- Rizki, A. (2021). *Pengertian Premi Asuransi: Tujuan, Fungsi, Jenis-jenis, dan Cara Menghitungnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/icu/>
- Rochmah Gumilang, A., & Sulhan, M. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas yang Terdaftar Dimoderasi Oleh Inflasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI). 6(1). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.55-64>
- Rokhlinsari, S. (2016). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Kampung Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/Pojk.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi*.
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi*.
- Santyaningtyas, A. C. (2020). *Pengantar Hukum Asuransi Indonesia* (A. C.

- Santyaningtyas, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Sari, J. L., Alfiyah, N., Siregar, V. E. H., & Mardan, N. i. (2024). Analisis Pengaruh Net Premium Growth Ratio, Solvency Margin Ratio, Underwriting Ratio, dan Investment Yield Ratio Terhadap Return On Equity. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(02), 211–222. <https://doi.org/10.34308/eqien.v13i02.1786>
- Siregar, R. Y., Melati, R., Saidah, Y., & Primurdia, E. G. (2022). *Handbook: Indikator Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi*.
- Simbolon, Y. O., & Siagian, H. L. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning Sebagai System Terhadap Tingkat Solvabilitas. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2).
- Sinaga, J., Manurung, A. H., Machdar, N. M., & Harly Jacob FoEh, J. E. (2023). Internal and External Determinants of Risk Based Capital. *Journal of Applied Finance & Banking*, 65–75. <https://doi.org/10.47260/jafb/1325>
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/Seojk.05/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Retrieved June 17, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/surat-edaran-ojk/Pages/Surat-Edaran-Otoritas-Jasa-Kuangan-Nomor-24-SEOJK.05-2017.aspx>
- Syahwildan, M., & Parulian. (2022). Ratio of early warning system and risk based capital in insurance companies registered at OJK 2016-2020. *Journal of Economics and Business Letters*, 2(2), 7–14. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v2i2.151>
- Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor. (n.d.). BINUS University. Retrieved May 7, 2024, from <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian. Retrieved May 31, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-2-tahun-1992-tentang-usaha-perasuransian.aspx>
- Wedari, L. K. (2021, December 10). *Agency Theory dan Agency Problem*. BINUS University. <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2021/12/10/agency-theory-dan-agency-problem/>
- Wulandari, B. A., & Santoso, R. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Sibatik Journal*, 2(11), 3529–3540.